

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -0.37%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,410 —6,500).

Today's Info

- WIKA Rencanakan IPO 2 Anak Usaha
- MYTX Gadaikan 8.32 Miliar Saham Anak Usaha
- BMRI Catatkan Laba Rp 25 Triliun
- IMPC Siapkan Capex Rp 190 Miliar
- Anak Usaha MEDC Negosiasi Saham Ophir
- EPMT Alokasikan Rp 100 Miliar Untuk Jaringan Baru

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	B o W	7,400-7,500	6,850
HRUM	Spec.Buy	1,950-2,000	1,765
INDF	S o S	7,475-7,275	8,000
BMTR	Trd. Buy	410-416	372
INDY	Spec.Buy	2,440-2,530	2,130

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.05	3,809

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BKSW	28 Jan	EGM
WIKA	28 Jan	EGM
PTPP	30 Jan	EGM
MMLP	31 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

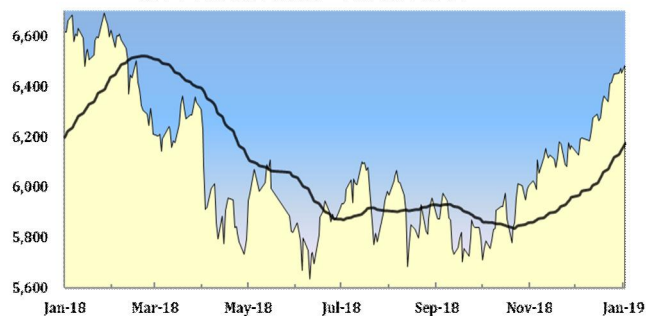
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	13,021		
Value (Billion IDR)	9,970	6,410	6,500
Frequency (Times)	498,996	6,355	6,520
Market Cap (Trillion IDR)	7,332	6,300	6,560
Foreign Net (Billion IDR)	(660.99)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,458.71	-24.13	-0.37%
Nikkei	20,649.00	-124.56	-0.60%
Hangseng	27,576.96	7.77	0.03%
FTSE 100	6,747.10	-62.12	-0.91%
Xetra Dax	11,210.31	-71.48	-0.63%
Dow Jones	24,528.22	-208.98	-0.84%
Nasdaq	7,085.69	-79.18	-1.11%
S&P 500	2,643.85	-20.91	-0.78%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.93	-1.7	-2.77%
Oil Price (WTI) USD/barel	51.99	-1.7	-3.17%
Gold Price USD/Ounce	1301.28	17.4	1.35%
Nickel-LME (US\$/ton)	11761.00	-146.0	-1.23%
Tin-LME (US\$/ton)	20785.00	-30.0	-0.14%
CPO Malaysia (RM/ton)	2222.00	32.0	1.46%
Coal EUR (US\$/ton)	78.85	-1.7	-2.05%
Coal NWC (US\$/ton)	100.00	-0.7	-0.65%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14072.00	-21.0	-0.15%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,522.4	-0.16%	-6.68%
MD Asset Mantap Plus	1,239.1	-3.82%	-19.78%
MD ORI Dua	1,933.0	-1.96%	-5.94%
MD Pendapatan Tetap	1,098.4	-0.07%	-9.14%
MD Rido Tiga	2,189.4	0.04%	-3.66%
MD Stabil	1,181.8	0.39%	-3.44%
ORI	2,399.4	-2.15%	22.80%
MA Greater Infrastructure	1,271.0	3.63%	-7.47%
MA Maxima	1,019.8	2.99%	-4.13%
MA Madania Syariah	1,034.5	3.98%	-3.76%
MD Kombinasi	799.4	-0.78%	-4.60%
MA Multicash	1,446.0	0.48%	4.39%
MD Kas	1,541.4	0.57%	5.96%

Market Review & Outlook

IHSG Turun -0.37%. IHSG ditutup melemah -0.37% ke 6,458 pada perdagangan awal pekan dengan sektor properti -1.72% mengalami koreksi terbesar. Adapun sektor industri dasar mengalami kenaikan tertinggi yaitu +1.51%. Saham JPFA, CPIN dan BRPT menjadi market leader sedangkan saham TLKM, UNVR dan BMRI menjadi market laggard. Pelemahan IHSG didorong oleh aksi profit taking. Adapun bursa regional ditutup bervariasi setelah rilis data ekonomi China yang berada dibawah ekspektasi.

Sementara itu, Wall Street terkoreksi dengan indeks Dow Jones turun -0.84%, S&P 500 turun -0.78% dan Nasdaq turun -1.11% akibat perkiraan yang kinerja yang lemah dari Caterpillar Inc dan Nvidia Corp. Ini memicu kekhawatiran pasar bahwa perlambatan ekonomi China dan juga konflik dagang yang berkepanjangan antara AS dan China akan berdampak negatif pada laba emiten. Sebelumnya, data ekonomi China menunjukkan pendapatan perusahaan-perusahaan industri turun untuk bulan kedua pada bulan Desember 2018.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,410 —6,500). Sempat dibuka menguat pada perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 6,458. Indeks juga sempat menguji resistance level 6,500, namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi menuju support level 6,410 hingga 6,355. Stochastic yang mulai bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa harga melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (28 Januari 2019 - 01 Februari 2019)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Jan-19	-	0,62%	0,46%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Jan-19	-	3,13%	3,16%
01	Tingkat Inflasi Inti (MoM)	Jan-19	-	3,07%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	<i>Consumer Confidence</i>	Jepang	Jan-19	-	42,7	42,4
30	<i>Gfk Consumer Confidence</i>	Jerman	Feb-19	-	10,4	10,3
30	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Jan-19	-	271 ribu	175 ribu
30	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Jan 25 - 2019</i>	-	7,97 juta barel	-
31	Suku Bunga The Fed	AS	-	-	2,50%	2,50%
31	<i>NBS Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Jan-19	-	49,4	49,3
31	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 26 - 2019</i>	-	199 ribu	-
31	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 19 - 2019</i>	-	1713 ribu	-
01	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Jan-19	-	312 ribu	183 ribu
01	Tingkat Pengangguran	AS	Jan-19	-	3,9%	3,9%
01	ISM Manufacturing PMI	AS	Jan-19	-	54,1	54,0

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pengusaha Kembali Minta Pemerintah Tambah Insentif.**

Meskipun pemerintah telah mulai memberikan kebijakan longgar untuk ekspor bagi pengusaha, pengusaha eksportir masih meminta pemerintah untuk menambah insentif bagi eskportir. Diungkapkan oleh Kepala Kadin, Rosan Roeslani, permintaan pengusaha untuk insentif ekspor wajar dilakukan karena adanya indikasi perlambatan ekonomi Tiongkok, sementara perdagangan Indonesia ke Tiongkok mencakup 15% total perdagangan Indonesia. Selain itu, ia juga menyatakan kekhawatirannya terkait perang dagang AS-Tiongkok yang belum terselesaikan hingga saat ini. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Tiongkok Adukan AS ke WTO.** Pada hari Senin, Tiongkok resmi memproses tindakan proteksionisme AS ke WTO secara legal. Tiongkok juga juga mengadukan komplain terkait tindakan AS memblokir penunjukan hakim untuk kasus pengenaan tarif AS ini. Perwakilan Tiongkok menyatakan bahwa tindakan AS memblokir ini merupakan tantangan bagi perjanjian perdagangan internasional. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.998%	0.000	0.040
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.4	-	42.94
EMBIG	444.1	-	-25.08
BFCIUS	0.5	-	-0.27
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	94.003	0.00%	5.3%
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WIKA Rencanakan IPO 2 Anak Usaha, Target Dana Rp 4-5 Triliun

- PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) yang baru saja mengganti status dari persero menjadi non-persero melalui RUPSLB Senin (28/1/2019) berencana membawa PT Wijaya Karya Realty serta PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi lewat skema penawaran umum perdana saham (IPO) pada tahun 2019 ini.
- PT Wijaya Karya Realty cukup dikenal dengan proyek *brand* Tamansari, baik komersial maupun residensial direncanakan melaksanakan IPO pada semester I 2019 dengan menggunakan buku periode Desember 2018, target dana antara Rp 1,5 - Rp 2,5 triliun.
- PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi yang bergerak di sektor pembangkit energi akan melaksanakan IPO pada semester II 2019 dengan target dana antara Rp 1,5 - Rp 2,5 triliun. Dengan rencana proyek listrik nasional pemerintah untuk mengembangkan pembangkit listrik ramah lingkungan PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi dinilai bergerak di sektor yang menarik. (Sumber:kontan.co.id)

MYTX Gadaikan 8.32 Miliar Saham Anak Usaha

- PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) mengatakan telah menggadaikan saham anak usaha, PT Apac Inti Corpora yang bergerak di bidang tekstil dan garmen pada 24 Januari 2019.
- Penggadaian saham merupakan tindak lanjut dari perjanjian yang dibuat PT Apac Inti Corpora saat menerima sejumlah fasilitas kredit dari Bank Mandiri, yakni menggadaikan sebesar 8,32 miliar saham atau senilai Rp 832,62 miliar. Dengan harapan meningkatkan kepercayaan Bank Mandiri sebagai kreditur guna meningkatkan kinerja perusahaan.
- Syarat gadai MYTX menyerahkan sertifikat saham kepada bank Mandiri, mencatatkan gadai saham dalam daftar pemegang saham Apac Inti Corpora, dan selama kelalaian tidak terjadi perusahaan tetap berhak menghadiri RUPS Apac Inti Corpora dan memberikan suara, menerima dividen secara tunai atas saham-saham yang digadaikan. (Sumber:kontan.co.id)

BMRI Catatkan Laba Rp 25 Triliun

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menjaga konsistensi dalam pertumbuhan bisnis. Perseroan mencatat laba bersih Rp25 triliun pada akhir 2018 atau tumbuh 21,2% secara year-on-year (yoy).
- Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih (NII) sebesar 5,28% menjadi Rp57,3 triliun dan kenaikan pendapatan atas jasa (fee based income) sebesar 20,1% menjadi Rp28,4 triliun.
- Direktur Utama Bank Mandiri Kartika Wirjoatmodjo mengatakan perseroan mampu memperbaiki kualitas kredit yang tercermin pada penurunan rasio kredit bermasalah dari 3,46% pada 2017 menjadi 2,75% pada akhir tahun 2018.
- Perbaikan ini membuat alokasi biaya pencadangan perseroan terpangkas sebanyak Rp1,7 triliun dari Rp15,9 triliun menjadi Rp14,2 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, biaya operasional juga berhasil ditekan sehingga rasio cost to income ratio turun dari 45,6% menjadi 44,41%. (Sumber:Bisnis.com)

Today's Info

IMPC Siapkan Capex Rp 190 Miliar

- Produsen atap polycarbonate, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menganggarkan dana sekitar Rp 190 miliar untuk belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahun. Adapun sumber dana tersebut berasal dari dana internal perusahaan.
- Namun untuk detail rencana ekspansi 2019 dan kinerja 2018, manajemen masih belum buka-bukaan menyampaikannya. Meskipun begitu, Impack Pratama tetap optimistis dengan kinerja tahun ini bisa lebih baik, sehingga menargetkan penjualan 2019 mencapai Rp 1,6 triliun dan laba bersih ditargetkan naik 10%.
- IMPC menargetkan pendapatan tumbuh 4% di tahun 2018 dari Rp 1,19 triliun di 2017. IMPC menargetkan pertumbuhan laba kotor 30%-32% dengan tingkat EBITDA berkisar 16%. Sedangkan laba bersih dipatok sekitar 8% dari pendapatan tersebut.
- Laba bersih di 2018 diharapkan terhimpun sebanyak Rp112 miliar atau naik 28% dibandingkan laba bersih tahun 2017 sebesar Rp87 miliar. (Sumber:investasi.kontan.co.id)

Anak Usaha MEDC Negosiasi Saham Ophir

- Ophir, Energy perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas berbasis di London memperpanjang tenggat waktu bagi Medco Energy Global Pte Ltd, anak usaha PT Medco Energy untuk mengambil keputusan transaksi saham hingga 31 Januari 2019 pukul 17.00 waktu London. Sebelumnya Medco hanya diberikan tenggat waktu paling lambat 28 Januari pukul 17.00 waktu London.
- Negosiasi dilakukan untuk penawaran transaksi Jumlah £ 340 juta untuk 707 juta saham, atau sama dengan Rp 6,13 triliun jika dikonversi ke rupiah. Produksi migas Ophir saat ini tercatat mencapai 25.000 BOEPD diharapkan dapat membantu Medco mencapai target produksi Medco tahun ini.
- Medco telah menulis surat kepada Dewan Direksi hari Senin, 28 Januari 2019 dengan tawaran yang lebih tinggi 46,1% dari harga saham Ophir di penutupan pasar pada 28 Desember lalu, yakni sebesar 33,2 pence. (Sumber:kontan.co.id)

EPMT Alokasikan Rp 100 Miliar Untuk Jaringan Baru

- Anak usaha PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) yang sebelumnya sudah membuka cabang di wilayah Papua Barat kini berencana melanjutkan ekspansinya pada tahun ini. Perusahaan ini berencana membuka cabang baru di Makassar dan Cikarang Bekasi
- Ekspansi ini didukung oleh penjelasan dari Direktur Utama PT Kalbe Farma, Vidjongtius yang mengatakan bahwa Enseval Putera Megatrading akan menambah setidaknya dua cabang baru.
- Dengan kehadiran cabang baru, EPMT menjangkau distribusi lebih dari 200.000 gerai penjualan yang berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp 15,13 Triliun di kuartal ketiga tahun lalu. Dari jumlah itu, sebanyak 44,22% merupakan penjualan dari gerai farmasi, 36,09% dari gerai umum/tradisional, dan 19,37% dari penjualan ritel modern.

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services Property, Agriculture, Misc. In-	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	dustry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.